

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan analisis hasil pengolahan data. Selain itu peneliti akan memberikan beberapa saran-saran yang memungkinkan kepada pihak-pihak terkait yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan peta konsep dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PKn. Peningkatan prestasi belajar siswa tidak hanya dalam pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) saja, tetapi keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) dan watak kepribadian kewarganegaraan (*civic dispositions*) meningkat baik setelah maupun selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan peta konsep dalam mata pelajaran PKn, diperoleh data presentase peningkatan prestasi belajar siswa sebagai berikut: Aspek Pengetahuan kewarganegaraan 19,28%, Aspek Keterampilan kewarganegaraan 27,5% dan Aspek Watak kepribadian kewarganegaraan 10%.
2. Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn, antara siswa yang menggunakan pembelajaran peta konsep dengan yang tidak menggunakan peta konsep. Dari hasil perhitungan kuantitatif, diperoleh nilai

$t_{hitung} = 3,156$  dan  $t_{tabel} = 1,684$  pada taraf signifikansi 5% dan  $dk = 40$ . Karena  $t_{hitung} = 3,156$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,684$  maka ini berarti  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima, yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dengan menggunakan peta konsep lebih tinggi bila dibandingkan dengan siswa yang menggunakan teknik konvensional di SMP Negeri 3 Bandung. Selama pembelajaran berlangsung, siswa yang menggunakan peta konsep aktifitasnya selalu meningkat setiap pertemuan. Melalui peta konsep, siswa dilatih untuk mengidentifikasi, dan mendeskripsikan; menjelaskan dan menganalisis. Selain itu, siswa juga dilatih bertanggung jawab, disiplin diri, hormat terhadap teman yang berbeda pendapat, berpikir kritis, kemauan untuk mendengar, dan berkompromi. Sedangkan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada siswa yang tidak menggunakan peta konsep atau menggunakan teknik konvensional, siswanya cenderung pasif karena proses komunikasinya cenderung satu arah.

## **B. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran PKn di SMP ternyata memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Mata pelajaran PKn sarat dengan konsep yang harus difahami oleh siswa. Untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap konsep dan keterkaitan antar konsep diperlukan pemilihan metode dan alat bantu mengajar yang efektif. Salah satu cara yang efektif itu adalah dengan

menggunakan peta konsep. Dengan menerapkan peta konsep dalam pembelajaran PKn, proses dan prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan bahkan dapat menggali potensi yang ada pada diri siswa menjadi lebih baik dan terarah serta dapat memberikan kemudahan belajar bagi siswa.

2. Kepada para pendidik khususnya guru PKn, yang akan menggunakan peta konsep dalam kegiatan pembelajaran, haruslah diingat bahwa mata pelajaran PKn itu mencakup pengetahuan, nilai dan sikap atau keterampilan kewarganegaraan maka penerapan peta konsep dalam pembelajaran PKn haruslah disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, karena pembelajaran PKn hendaknya mendorong siswa untuk berfikir kritis, mendorong aktivitas dan kreatifitas siswa, berkarakter yang berbasis nilai serta menyenangkan. Oleh karena itu, pembelajaran PKn haruslah menggunakan multimetode dan multimedia yang disesuaikan dengan materi dan tujuan PKn itu sendiri.
3. Kepada para peneliti selanjutnya, sudah tentu dapat mengadakan penelitian sejenis dengan variasi variabel, sehingga dapat dipakai sebagai bahan studi yang lebih baik dan bermanfaat.